

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan di atas maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor sosial ekonomi dijelaskan oleh karakteristik anggota KWT dimana berdasarkan hasil analisis, mayoritas anggota KWT adalah lulusan SD-SMP atau terkategori rendah, tingkat pendapatan rendah yaitu kurang dari Rp1.500.000 per bulan, jumlah tanggungan keluarga kategori sedang dengan 4–6 orang, dan status pekerjaan non formal yang didominasi oleh Ibu Rumah Tangga atau dengan kategori rendah.
2. Motivasi anggota KWT terhadap partisipasi dalam program P2L masuk dalam kategori tinggi. Skor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berada pada kategori tinggi, menunjukkan bahwa dorongan internal maupun eksternal sama-sama kuat dalam mendorong partisipasi anggota.
3. Partisipasi anggota KWT dalam Program P2L tergolong tinggi. Partisipasi tertinggi terlihat pada pemanfaatan hasil panen, diikuti keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta pengambilan keputusan, menunjukkan anggota terlibat aktif dalam berbagai tahapan program.
4. Faktor sosial ekonomi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KWT dalam Program P2L baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan, faktor sosial ekonomi dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi partisipasi anggota. Secara parsial faktor sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota, begitupun motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota KWT pada Program P2L.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program P2L perlu dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan jenis tanaman, pembagian tugas, dan waktu kegiatan berdasarkan kesepakatan serta ketersediaan waktu anggota. Mekanisme toleransi kehadiran dan rotasi peran antar anggota perlu diterapkan agar partisipasi tetap terjaga tanpa membebani anggota KWT.
2. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan menyempurnakan model analisis melalui penambahan variabel lain di luar penelitian ini yang berpotensi memengaruhi partisipasi anggota KWT. Variabel seperti dinamika kelompok, adopsi teknologi, akses terhadap pembiayaan dan sarana produksi pertanian, akses terhadap informasi dan layanan penyuluhan serta kebijakan pertanian dapat diintegrasikan ke dalam model yang lebih komprehensif, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan fenomena partisipasi anggota menjadi lebih kuat dan mendalam.